



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Head Office : Jl. Sudirman No. 40 Atambua. Telp. (0389) 22550 / Fax. (0389) 22660.

e-mail: bpr_tanjungpratama@yahoo.co.id

Branch Office: Jln. Pasar Baru No. 2 Betun-Malaka. Telp. (0389) 2511065

e-mail: bpr_taprabetun@yahoo.co.id



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

(Annual Report)

2023



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Kantor Pusat :JL. SUDIRMAN NO. 40 ATAMBUA

Telp. 0389-22550, Fax 0389-22660

Email:bpr_tanjungpratama@yahoo.co.id

Kantor Cabang : Jl.Pasar baru No.3- Betun

Telp.0389-2511065

Email : bpr_taprabetun@yahoo.co.id



BANK SAHABAT ANAK NEGERI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Tahun Buku 2023 telah disetujui dan disahkan

Tanggal : 22 April 2024

Oleh :

Direksi

PT BPR Tanjung Pratama



Emerentiana R. Meze

Direktur Utama

Gradiana D. Anen

Direktur

Dewan Komisaris

PT. BPR Tanjung Pratama

Michael Tandjung, SE

Komisaris Utama/PSP

Novembranus Ratu Rihi

Komisaris



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan 2023 ini merupakan dokumen Tahunan PT BPR Tanjung Pratama. Laporan Tahunan bagi BPR lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas, karena itu sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 dan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2017 yang mengalami perubahan sesuai No.16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan publik. Selain data kinerja keuangan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan Jaringan.

Akhirnya harus kami sampaikan bahwa penyusunan Laporan Tahunan 2023 ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Atambua, 22 April 2024

PT BPR TANJUNG PRATAMA

Direksi



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax. (0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung_pratama@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
A. Informasi Umum BPR	1
1. Susunan Kepengurusan	1
2. Kepemilikan	4
3. Perkembangan Usaha BPR	5
a. Sejarah Berdirinya Perusahaan	5
b. Ikhtisar Data Keuangan	6
c. Rasio Keuangan	6
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	7
5. Laporan Manajemen	9
a. Struktur Organisasi	9
b. Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama selama Tahun 2021.....	11
c. Teknologi Informasi	11
d. Perkembangan dan Target Pasar	11
e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	12
f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam Rangka Pengembangan Usaha	12
g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR	12
h. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Antar Direksi dan Dewan Komisaris	12
i. Sumber Daya Manusia (SDM)	13
j. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris	15
B. Laporan Keuangan	16
Laporan Tahunan PT. BPR Tanjung Pratama Tahun 2023	iii



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

1. Neraca	16
2. Laporan Laba Rugi	18
3. Laporan Perubahan Ekuitas	19
4. Laporan Arus Kas	20
5. Laporan Komitmen dan Kontinjensi	21
C. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR.....	21
D. Pengungkapan (disclosure) Standar dan Pedoman Akuntansi BPR	21
1. Ikhtisar Kebijakan akuntansi.....	21
2. Penjelasan atas pos-pos Laporan keuangan.....	26
3. Komitmen dan Kontinjensi	28
4. Reklasifikasi.....	28
5. Informasi Penting lainnya	28
6. Peristiwa Setelah tanggal Neraca.....	28
Penutup	29
Lampiran-lampiran	
<i>Management Letter</i>	
Risalah RUPS, Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Tahunan 2023	
Rasio-rasio Keuangan BPR	



PENDAHULUAN

PT.BPR Tanjung Pratama berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik, sehingga PT.BPR Tanjung Pratama pada tahun 2023 dapat tumbuh dan berkembang dengan hasil kinerja keuangan yang baik dan positif terhadap neraca dan laba rugi .

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh perjuangan untuk dilalui oleh hampir semua jenis industri termasuk industri perbankan. Restruturisasi kredit yang diterbitkan sejak awal 2020 telah banyak dimanfaatkan oleh debitur terutama pelaku UMKM. Stimulus restrukturisasi kredit merupakan bagian dari kebijakan countercyclical dan merupakan kebijakan yang sangat menopang kinerja debitur,perbankan dan perekonomian secara umum untuk melewati periode pandemi.

Laporan keuangan tahunan 2023 dimaksudkan untuk menggambarkan PT.BPR Tanjung Pratama dari sisi kepengurusan,kepemilikan,perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2023, program kerja BPR,dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan tata kelola. Untuk mendukung Laporan Tahunan ini,PT.BPR Tanjung Pratama telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2023. Laporan hasil pemeriksaan oleh KAP secara lengkap akan disertakan sebagai Lampiran dari laporan Tahunan ini.

BPR menyadari pencapaian tersebut tidak lepas dari SDM yang dimiliki BPR, sehingga guna menunjang keberlangsungan usaha BPR dan sebagai wujud komitmen kami untuk dapat memberi nilai tambah bagi *shareholder* dan *stakeholder*, BPR selalu berusaha melakukan pemberdayaan melalui pelatihan dan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki serta melakukan edukasi ke masyarakat/konsumen yang merupakan salah satu bagian dari *Corporate Social Responsibility* bank.

A Informasi Umum BPR

1. Susunan Pengurus dan Pejabat Eksekutif

Pengurus



No	Nama	Jabatan
1	Michael Tandjung,SE	Komisaris Utama
2	Novembranus Ratu Rihi	Komisaris
3	Emerentiana Reineldis Meze	Direktur Utama
4	Gradiana Dewiyanti Anen	Direktur yang membawahi kepatuhan.

Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Wilhelmus Kali	Pemimpin cabang &PE Literasi dan Inklusi
2	Reny Arensdorff Lapia	PE Audit Internal
3	Alfred Adeodatus Fernandez	PE Kepatuhan,manajemen Risiko&APU-PPT
4	Donny Vincensius Laku Mali	PE Kredit

Riwayat Hidup Pengurus dan Pejabat Eksekutif

a. MICHAEL TANDJUNG, SE : Komisaris Utama

- Lahir di Atambua tahun 1971. Menempuh studi Ekonomi Manajemen pada Universitas Khatolik Widya Mandala Surabaya tamat tahun 1996. Beliau dikenal sebagai Pengusaha di bidang distributor Oli Top one, Ban, dan onderdil dan sparepart Sepeda motor,
- selain menjadi Komisaris Utama, Beliau juga menjadi Pemegang Saham Pengendali PT. BPR Tanjung Pratama.

b. NOVENBRANUS RATU RIHI : Komisaris

- Lahir di Sumba Timur tahun 1964. Menempuh studi hukum pada Universitas Nusa Cendana Kupang, karirnya di Perbankan dimulai dari tahun 1984 menjadi karyawan pada PT. Bank Pembangunan Daerah NTT .
- Sejak Tahun 2006 hingga kini menjadi Komisaris pada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat yakni komisaris BPR Talenta Raya Waingapu, komisaris BPR Danamas Belu Atambua, dan Komisaris BPR Tanjung Pratama Atambua.

c. EMERENTIANA REINELDIS MEZE : Direktur Utama

- Lahir di Kefamenanu pada tahun 1971. Menempuh studi Teknik Industri pada Institut Teknologi Nasional Malang (1994), Lulus sertifikasi Direktur BPR (*Certif*) Tahun 2010.



- Pengalaman dalam bidang Perbankan ditempa sejak mengawali Karir di PT. Bank Danamon Indonesia Atambua sebagai *Account Officer* (1996- 2009) dan bergabung dengan BPR Tanjung Pratama menjadi Direktur tahun 2009 dan menjadi Direktur Utama sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini.

d. GRADIANA DEWIYANTI ANEN : Direktur yang membawahi Kepatuhan

- Lahir di Besikama pada tahun 1985. Menempuh studi Ekonomi Akuntansi pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (tamat 2007) dan lulus sertifikasi Direktur BPR (*Certif*) Tahun 2012.
- Pengalaman dalam bidang Perbankan ditekuninya sejak tahun 2009 sebagai *Accounting* pada BPR Tanjung Pratama dan menjadi Direktur BPR Tanjung Pratama sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini. Untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan maka sejak 15 Mei 2019 melalui RUPS telah diangkat untuk menjabat sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan independen terhadap kegiatan penyaluran dana. Sebelum bergabung dengan BPR Tanjung Pratama Gradiana D. Anen menjabat sebagai SPV *Pricing* di PT. ATEJA Bandung (2007-2009).

e. WILHELMUS KALI. : Pimpinan Cabang &PE Literasi dan Inklusi

- Lahir di Atambua tahun 1984.Menempuh studi ekonomi manajemen keuangan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (tamat 2008) .
- Pengalaman dalam bidang perbankan ditekuni sejak tahun 2009 sebagai kepala bagian kredit dan sejak Januari 2015 menjadi pimpinan cabang kantor cabang BPR Tanjung Pratama di Betun –Malaka.

f. RENY ARENSDORFF LAPIA : PE Audit Intern

- Lahir di Atambua pada Tahun 1985. Menempuh Studi Ekonomi Manajemen pada Universitas Widya Mandira Kupang (2008)
- Pengalaman dalam bidang Perbankan ditekuninya sejak tahun 2011 sebagai *Customer Service* pada BPR Tanjung Pratama, kemudian menjadi staff *Accounting* di BPR Tanjung Pratama tahun 2012- Mei 2017 dan menjadi PE Audit Intern BPR Tanjung Pratama sejak Juni 2017 sampai dengan saat ini.



**g. ALFRED ADEODATUS FERNANDEZ : PE Kepatuhan, APU PPT dan
Manajemen Risiko**

- Lahir di Kiupukan pada tahun 1985. Menempuh studi Sistem Informasi pada STIKOM Uyelindo Kupang (tamat 2009).
- Pengalaman dalam bidang Perbankan dimulai sejak tahun 2013 sebagai staff Admin Kredit pada BPR Tanjung Pratama dan menjadi PE kepatuhan, APU PPT dan Manajemen Risiko BPR Tanjung Pratama sejak September 2022 sampai dengan saat ini. Sebelum bergabung dengan BPR Tanjung Pratama Alfred A.Fernandez pernah bekerja sebagai staff *Pengajar Komputer* di SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu (2010-2013).

h. Donny Vincensius Laku Mali : PE Kredit

- Lahir di Fulur tahun 1986, Menempuh studi Teknologi Pertanian di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (tamat 2013).
- Pengalaman di bidang perbankan dimulai sejak tahun 2014 bergabung dengan PT.BPR Tanjung Pratama sebagai account officer dan sejak tahun 2018 menjadi PE Kredit sampai dengan saat ini.

2. Kepemilikan

Jumlah lembar saham dan nominal tidak mengalami perubahan di tahun 2023 yakni:

➤ **Kepemilikan BPR**

No	Nama	Lembar	Nominal (Rp)	Prosentase
1	Michael Tandjung,SE	2.000	2.000.000.000	50 %
2	Justinus B.Tanjung	2.000	2.000.000.000	50 %
	Jumlah	4.000	4.000.000.000	100 %

- Keterkaitan antar pemilik adalah saudara kandung, antar pengurus tidak ada keterkaitan serta antar pemilik dengan pengurus BPR Tanjung Pratama tidak ada keterkaitan hubungan keluarga dan keuangan terkecuali komisaris utama yang merupakan pemegang saham pengendali.
- Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 desember 2023:

Keterangan	Lembar Saham	Nominal saham/lembar(Rp)	Jumlal Modal Saham (Rp)
Modal Dasar	4.000	1.000.000,-	4.000.000.000,-
Modal belum disetor	0	1.000.000,-	0
Modal disetor	4.000	1.000.000,-	4.000.000.000,-



3. Perkembangan Usaha BPR

a. Sejarah Berdirinya Perusahaan

- PT. BPR Tanjung Pratama yang berlokasi di Jalan Sudirman No. 40 Atambua - Belu, didirikan berdasarkan Akta Notaris Achmad Zainudin, SH, MKN, No. 22 tanggal 17 November 2008 di Bogor. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-92417.AH.01.01 tanggal 02 Desember 2008 .
- Sedangkan untuk Izin Operasional BPR didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/25/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 18 Mei 2009, PT BPR Tanjung Pratama mulai beroperasi sejak tanggal 3 Juni 2009.
- Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran dasar Bank dengan Akta no.14 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Viktorianus Robbin Sally,SH,M.Kn Notaris di Belu ,Pernyataan keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum,Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-.0050637 AH.01.02 tanggal 20 Juli 2022 .
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka dan tabungan.
 - Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
 - Menempatkan dana dalam bentuk sertifikat BI, Deposito Berjangka atau Tabungan pada bank lain.
- Perseroan berdomisili di Atambua dengan Kantor Pusat berlokasi di Jalan Sudirman No. 40 Atambua, Kabupaten Belu, dan mulai beroperasi sejak tanggal 03 Juni 2009. Kantor Cabang berada di Betun, Jln Pasar Baru Betun, Kabupaten Malaka. Kantor Cabang Betun mulai operasional 12 Januari 2015.



Jumlah karyawan dan direksi yang dimiliki bank per 31 Desember 2023 sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang.

b. Ikhtisar Data Keuangan

Perkembangan kinerja operasional PT. BPR Tanjung Pratama yang diukur dari kinerja keuangannya menunjukkan kondisi yang relatif baik. Sampai akhir tahun 2023, aset total BPR telah mencapai Rp. 27.589.950.975,- menurun 1,47 % dari aset tahun sebelumnya.

Tabel 1 : Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	2022	2023	%
Asset	28.000.252.378	27.589.950.975	-1,47
Pendapatan Operasional	4.320.428.016	4.228.911.106	-2,12
Penempatan pada Bank lain	15.272.560.768	12.316.473.176	-19,36
Kredit yang diberikan	12.150.891.142	14.233.737.679	-17,14
Simpanan Pihak ketiga	19.164.992.272	19.026.735.263	-0,72
Pendapatan Non Operasional*	-	-	-
Beban Operasional	3.479.816.909	3.389.443.994	-2,60
Beban Non Operasional*	42.300.429	46.679.070	10,35
Laba Sebelum Pajak	798.310.678	792.788.042	-0,69
Taksiran PPh	95.500.900	94.974.440	-0,55
Laba Bersih	702.809.778	697.813.602	-0,71

c. Rasio Keuangan

Berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ada, BPR masih berada dalam tingkat yang sehat, dimana:

- Rasio Kewajiban penyediaan Modal Minimum adalah 76,42 % berada diatas ketentuan OJK ataupun BI yaitu 8% sampai paling rendah 12%.
- Rasio NPL adalah 6,18 %, dimana terjadi Kenaikan 0,30 % dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut diakibatkan terjadinya pandemi Covid-19.
- Rasio CR adalah 19.14 % berada diatas ketentuan OJK ataupun BI yaitu 5%.



Tabel 2 : Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Prosentase		Delta	Keterangan
	31 Des 2022	31 Des. 2023		
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	85,25 %	76,42 %	8,83	Turun
Kualitas Aktiva :				
Kualitas Aktiva Produktif	2,24 %	2,71 %	0,47	Naik
PPAP	1,00 %	1,00 %	0,00	-
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	5,88 %	6,18 %	0,30	Naik
Rentabilitas :				
<i>Return On Asset (ROA)</i>	2,89 %	2,93 %	0,04	Naik
BOPO	80,54 %	80,15 %	0,39	Turun
Likuiditas :				
<i>Cash Ratio</i>	29,25 %	19,14 %	10,11	Turun
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	46,04 %	54,39 %	8,35	Naik

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Sebagai dasar strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek dan Rencana bisnis BPR yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2023 lalu dengan adanya Pandemi Covid 19, BPR merealisasikan beberapa kebijakan dengan memberikan Relaksasi Kredit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan perubahannya POJK No.48/POJK.03/2020 serta strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan upaya peningkatan penyaluran kredit, dengan secara bertahap menurunkan suku bunga, baik untuk kredit konsumtif maupun produktif dan terus melakukan penyempurnaan dan penyederhanaan proses kredit dengan tetap melaksanakan prinsip kehati-hatian. Industri perbankan telah siap menghadapi berakhirnya kebijakan stimulus restrukturisasi kredit perbankan Bank kami telah mengakhiri restrukturisasi kredit.



Disamping itu BPR juga berfokus kepada basis nasabah berkualitas, yang telah menjalin hubungan lama dan *track record* bisnis yang baik. BPR juga terus melakukan peningkatan pelayanan guna menjaga pertumbuhan dana pihak ketiga yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas SDM, pelaksanaan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran. BPR juga menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social responsibility* (CSR).

Mengingat usaha dan kegiatan BPR yang tidak pernah lepas dari risiko membuat BPR selalu mengedepankan dan menerapkan prinsip Prudential. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala risiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan Bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti: analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SLIK dari Kantor Otoritas jasa Keuangan, melakukan pengikatan jaminan yang memiliki kekuatan hukum yang kuat/secara notarial serta melakukan mitigasi risiko dengan melakukan penyaluran kredit tidak hanya pada satu jenis dan sektor ekonomi.

b. Risiko Kepatuhan

Melakukan sosialisasi peraturan/ketentuan yang terbaru serta menyediakan semua ketentuan yang ada pada jaringan BPR yang dapat diakses oleh semua karyawan, mengupdate ketentuan intern BPR agar sejalan dengan ketentuan/peraturan yang berlaku dan memastikan pemenuhan penyampaian laporan dan komitmen pada setiap lembaga sesuai batas waktu yang diberikan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal untuk menghindari segala bentuk penyimpangan/fraud, melakukan sistem kendali kebutuhan likuiditas bank secara harian untuk pelayanan kredit maupun simpanan serta memastikan SDM, perangkat lunak maupun keras berfungsi secara baik sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional BPR.

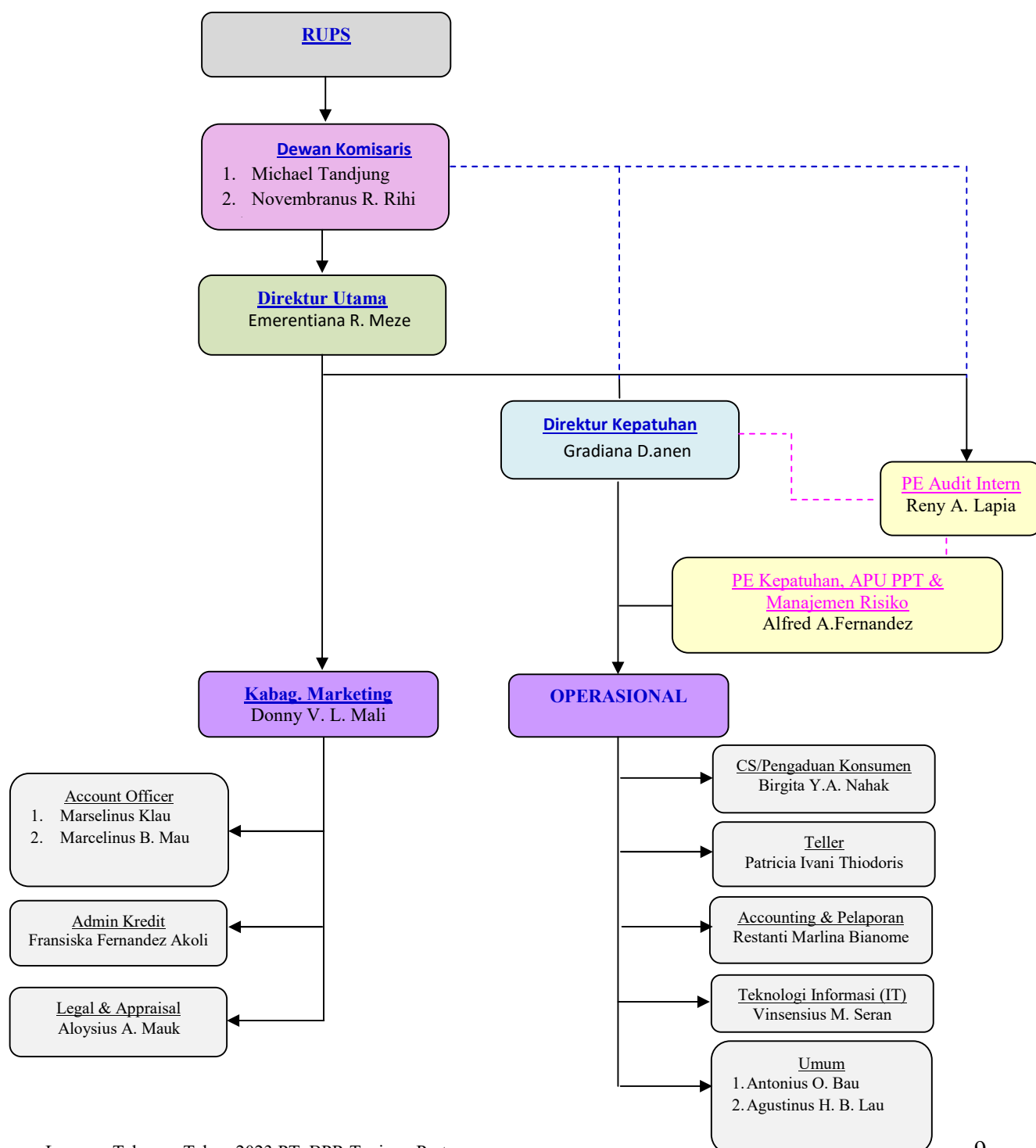


5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi

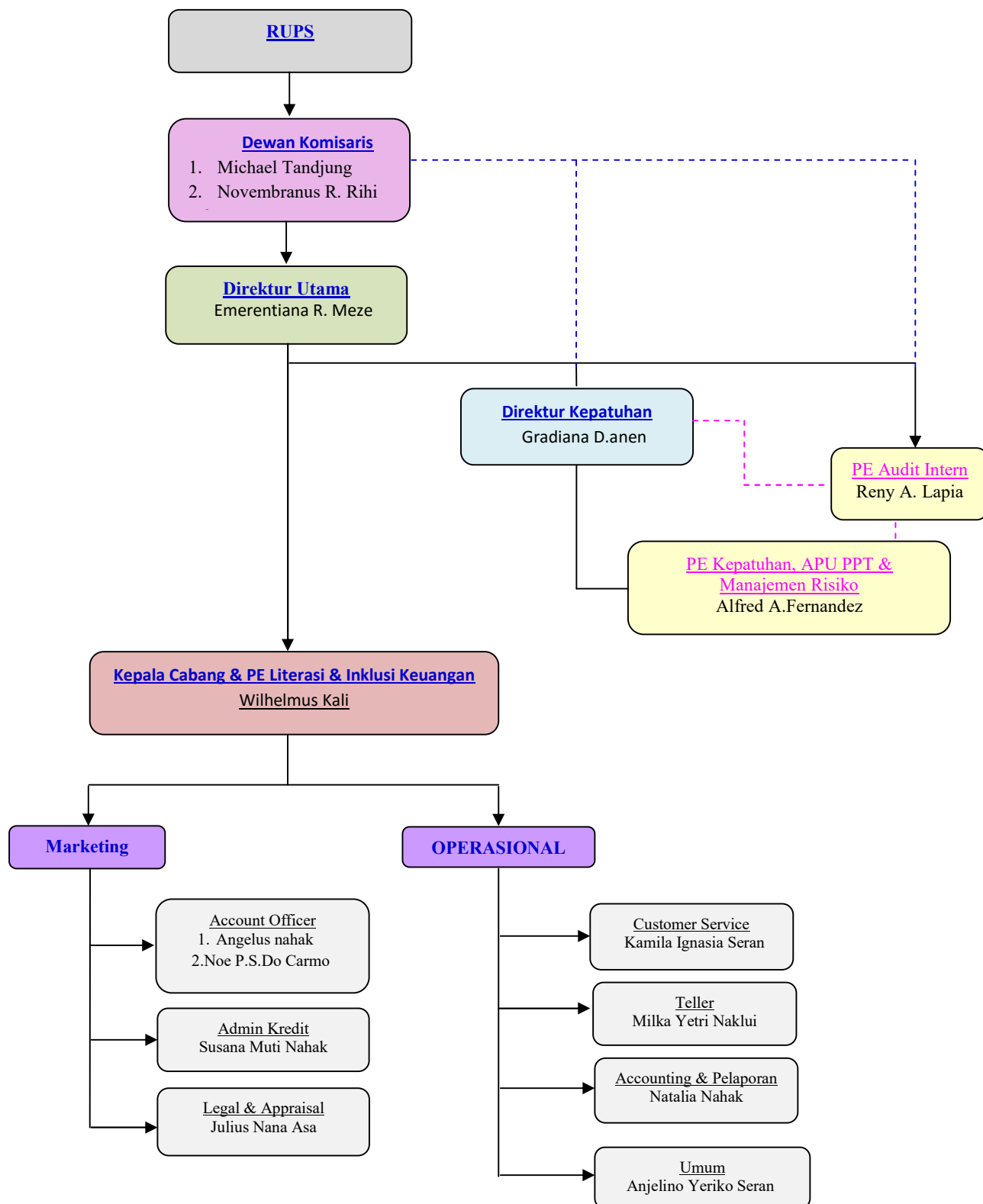
1. Struktur organisasi kantor pusat
2. Struktur organisasi kantor cabang

Gambar 5.a.1 Struktur Organisasi Kantor Pusat





Gambar 5.a.2 Struktur Organisasi Kantor Cabang





b. Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama selama Tahun 2023

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yakni: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat.

c. Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang dipakai untuk operasional Bank menggunakan Sistem Informasi Akuntansi BPR (SIAB Ultimate –Andy Soft) sistem aplikasi BPR ini sudah mengakomodir operasional BPR maupun laporan-laporan ke kantor Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga lain yakni Bank Indonesia, Lembaga Penjaminan Simpanan. Sistem informasi BPR telah dilengkapi dengan teknologi komputerisasi yang memadai dan mengacu pada SAK ETAP , Laporan Bulanan BPR Apollo dari OJK dan selalu di update jika terjadi perubahan/permintaan dari user untuk mendukung operasional BPR. Sistem keamanan kantor dilengkapi dengan pemadam kebakaran, kamera CCTV dan security yang telah memiliki ijasah untuk melakukan tugasnya

d. Perkembangan dan Target Pasar

Selama Tahun 2023 BPR berusaha memperkuat struktur dana operasional yang diperoleh dari sumber-sumber dana pihak ketiga baik berupa tabungan maupun deposito. BPR juga terus berusaha meningkatkan penyaluran/pembiayaan kepada sektor usaha kecil dan menengah.

Tabel 3 : Pertumbuhan aktivitas utama, 2022 -2023

Uraian	2022	2023	%
Tabungan	10.553.992,272	9.526.735,263	-9,73
Deposito	8.611.000.000	9.500.000.000	10,32
Kredit diberikan	12.150.891.142	14.233.737.679	17,10



e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

BPR memiliki kantor pusat yang berlokasi di jl. Sudirman No. 40 Atambua-Belu, serta 1 (satu) kantor cabang yang berlokasi di jl. Pasar Baru Betun-Malaka.

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha.

Dalam usaha peningkatan pelayanan dan kemudahan bagi nasabah BPR Tanjung Pratama, maka BPR telah menjalin kerjasama untuk pembayaran tagihan pasca dan prabayar listrik (PLN), telepon (TELKOM), pulsa telkomsel melakukan kerjasama dengan PT. Arindo Pratama yang merupakan mitra bank BNI dalam menyelenggarakan *payment point*. Selain melakukan kerjasama lewat PPOB, BPR juga melakukan kerjasama dengan BRI lewat BRI Link, Bank Danamon lewat cash@work, Bank Mandiri lewat Mandiri internet Company. Sedangkan untuk pelayanan di bagian perkreditan, BPR melakukan kerjasama dengan Asuransi Jamkrida untuk asuransi jiwa Debitur.

g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR.

- Mayoritas komisaris dan Direksi PT. BPR Tanjung Pratama tidak memiliki saham pada PT. BPR Tanjung Pratama kecuali komisaris utama yang juga merupakan pemegang saham pengendali.
- Untuk tahun 2023 tidak terdapat perubahan kepemilikan, dimana pemegang saham, jumlah, nominal, dan persentase kepemilikan saham masih sama seperti tahun sebelumnya.

h. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

- Komisaris Utama PT. BPR Tanjung Pratama merangkap sebagai pemegang saham pengendali BPR, serta memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan pemilik saham lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Tanjung Pratama, merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga



dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali ataupun pemegang saham lainnya.

- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Tanjung Pratama tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

i. Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPR meliputi dewan komisaris, direksi, kepala cabang, pejabat eksekutif, kepala bagian dan seluruh staff BPR.

Tabel 4. Jumlah & Tingkat Pendidikan SDM BPR

Jenjang Pendidikan	2023
Sarjana (S1)	18
Diploma	4
SLTA	4
TOTAL	26

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia, BPR Tanjung Pratama menyadari perlu diadakan pendidikan maupun pelatihan maupun sosialisasi baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Kegiatan pengembangan SDM selama tahun 2023 dilaksanakan secara virtual maupun tatap muka antara lain sebagai berikut:

- Sosialisasi Online Ketentuan dan aplikasi Apolo modul Laporan profil risiko BPR/BPRs penyelenggara Kantor OJK.
- Sosialisasi Online OJK (Apolo) Modul profesi keuangan AP/KAP
- Workshop hukum Addendum, Novasi, Cross Collateral dan cross default. Aplikasi taat asas dalam berbagai skema restrukturisasi, top up, pergantian jaminan, take over hingga pengambilalihan agunan.
- Workshop online APU PPT: Tipologi pencucian uang dan pencegahan dana terorisme.
- Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK – EP)



- Sosialisasi online Rencana implementasi SCV(Single Customer View) kepada BPR/BPRS.
- Sosialisasi online LPS tentang kepatuhan Bank dan penyampaian Laporan Tahunan BPr/BPRS.
- Workshop penerapan POJK no.8 tahun 2023 tentang APU,PPT dan PPSPM diunit kerja BPR/BPRS dan pengembangan sistem informasi program APU PPT (SIGAP).
- Sosialisasi Online Kegiatan puncak bulan inklusi keuangan (BIK) 2023.
- Workshop hukum online memahami model-model SKMHT,fungsi,manfaat serta risiko pembuatan SKMHT bagi pembiayaan mikro,klasifikasidan menghadapi advokat sebagai lawan dan kawan perkara,peran kompetensi serta pembatasan khusus advokat dalam penanganan kredit bermasalah.
- Pelatihan Recycling program tentang penilaian TKS BPR dan pengenalan SAK EP.
- Sosialisasi online ketentuan BPR a.Penerbitan POJK No.19 Tahun 2023 tentang pengembangan kualitas SDM BPR dan BPRS ,b.SEOJK No.11/POJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR dan batas penyaluran dana BPR.

Selain Kegiatan pengembangan SDM, BPR Tanjung Pratama juga menyadari bahwa BPR merupakan bagian dari masyarakat yang ada, sehingga sebagai wujud implementasi CSR, BPR Tanjung pratama melakukan berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan edukasi literasi keuangan pada Siswa SMKK Kusuma Atambua dan SMAN 2 Tasifeto Barat - Kabupaten Belu, untuk membantu dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan. Disamping melakukan kegiatan edukasi, BPR juga melakukan beberapa kegiatan sosial diantaranya:

- Sponsor lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak SD di kabupaten Belu kerjasama dengan Harian POS Kupang.
- Bakti sosial bantuan kemanusiaan bagi anak-anak panti asuhan pondok Mercy
- Kegiatan jalan sehat Nusantara kerjasama dengan komunitas Marriage Encounter di atambua.



- Paket sembako (Beras) untuk kegiatan BIK tahun 2023 bersama Perbarindo NTT.
 - Kegiatan dialog publik bersama wartawan kabupaten Belu di RRI.
 - Sumbangan untuk kegiatan pentas hiburan rakyat dalam rangka HUT RI ke 78 di kabupaten belu dan kabupaten Malaka,
 - Memberikan donasi untuk berbagai kegiatan seperti: Bantuan sosial di gereja St.Maria Fatima di Betun.
- j. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Untuk pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan dewan komisaris, termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya diputuskan dalam RUPS serta di buat dalam surat keputusan tersendiri.

Tabel 5. Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima Pengurus BPR Tahun 2023

NO.	Jenis Remunerasi (Dalam I Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	204.000.000	2	120.000.000
2	Tunjangan	2	387.156.646	2	179.383.712
3	Tantiem	2	39.690.976	2	10.122.744
4	Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5	Remunerasi lainnya	-	-	-	-
	Total		630.847.622		309.506.456



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

B Laporan Keuangan Tahunan BPR

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rupiah)

Pos - Pos	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET		
Kas dalam Rupiah	327.286.200	316.673.150
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.316.473.176	15.272.560.768
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	(3.606.802)
Jumlah	12.316.473.176	15.268.953.966
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	164.958.363	101.933.353
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	14.068.779.316	12.048.957.789
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(156.300.061)	(136.543.165)
Jumlah	14.077.437.618	12.014.347.977
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aktiva Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-	-
c. Inventaris	840.807.500	839.970.500
d. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	(745.096.273)	(717.741.711)
Aset Tidak Berwujud	-	-
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-	-
Aset Lainnya	773.042.754	278.048.496
Total Aset	27.589.950.975	28.000.252.378
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	98.322.763	90.128.917
Simpanan		
a. Tabungan	9.526.735.263	10.553.992.272
b. Deposito	9.500.000.000	8.611.000.000
Simpanan dari Bank Lain	-	-
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	171.303.395	149.355.237
Total Liabilitas	19.296.361.421	19.404.476.426

(Dalam Rupiah)



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000.000	4.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	800.000.000	800.000.000
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	2.795.775.952	3.092.966.174
b. Tahun Berjalan	697.813.602	702.809.778
Total Ekuitas	8.293.589.554	8.595.775.952
Total Liabilitas dan Ekuitas	27.589.950.975	28.000.252.378

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

2. Laporan Laba Rugi

(Dalam Rupiah)

Pos - Pos	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	3.623.609.053	3.607.507.179
b. Provisi Kredit	182.689.225	177.586.179
c. Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	3.806.298.278	3.785.093.358
Pendapatan Lainnya	422.612.828	535.334.658
Jumlah Pendapatan Operasional	4.228.911.106	4.320.428.016
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	790.146.579	807.457.019
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	95.358.608	96.379.271
Beban Pemasaran	1.000.000	1.210.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	2.482.384.857	2.549.671.244
Beban Lainnya	20.553.950	25.099.375
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	3.389.443.994	3.479.816.909
LABA (RUGI) OPERASIONAL	839.467.112	840.611.107
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan		
Lain-lain	46.679.070	42.300.429
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(46.679.070)	(42.300.429)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	792.788.042	798.310.678
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	94.974.440	95.500.900
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	697.813.602	702.809.778
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan Terkait		
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset		
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax.(0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

c. Pajak Penghasilan Terkait		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

secara keseluruhan

3. Laporan Perubahan Ekuitas

(dalam rupiah)

Saldo Laba/ Retained Earnings

	Modal ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Ditentukan penggunaannya (Cadangan umum)/ <i>Appropriated (General reserved)</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Equity total</i>
- Saldo 31 Desember 2021-	4.000.000.000	800.000.000	3.892.966.174	8.692.966.174
Dividen	-	-	(800.000.000)	(800.000.000)
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	702.809.778	702.809.778
- Saldo 31 Desember 2022	4.000.000.000	800.000.000	3.795.775.952	8.595.775.952
- Dividen	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	697.813.602	697.813.602
- Saldo 31 Desember 2023	4.000.000.000	800.000.000	3.493.589.554	8.293.589.554

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



4. Laporan Arus Kas

Uraian	31-12-2023	31-12-2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Bersih	697.813.602	702.809.778
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	36.081.562	56.443.301
Koreksi Akumulasi Penyusutan	(8.727.000)	(1.725.000)
Penyisihan penghapusan aset produktif		
Penempatan pada bank lain	(3.606.802)	(1.016.649)
Kredit	19.756.896	945.119
Laba Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktivitas Operasi	741.318.258	757.456.549
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada bank lain	-	1.000.000.000
Penurunan (Kenaikan) Cadangan PPAP Penempatan		
Penurunan (Kenaikan) Pinjaman Yang Diberikan	(2.082.846.537)	744.827.482
Penurunan (Kenaikan) Cadangan PPAP Pinjaman		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	(31.454.894)	28.406.157
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	0	0
Penurunan (Kenaikan) Rupa-rupa Aset lain	(463.539.364)	146.072.155
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera dibayar	8.193.846	2.844.875
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	559.053	(5.057.782)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	20.970.683	(8.225.715)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan	(1.027.257.009)	1.236.123.585
Kenaikan (Penurunan) Deposito Berjangka	889.000.000	(1.401.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	418.422	(10.315.542)
Arus Kas yang dihasilkan dari Aktivitas Operasi	1.944.637.542	2.491.131.764
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan (Penurunan) Aset tetap	(837.000)	(24.792.000)
Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Berwujud	0	0
Arus Kas yang dihasilkan dari Aktivitas Investasi	(837.000)	(24.792.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan Umum		
Cadangan Tujuan		
Dividen	(1.000.000.000)	(800.000.000)
Setoran Modal		
Arus Kas yang dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	(1.000.000.000)	(800.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kas Setara Kas	(2.945.474.542)	1.666.339.764
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	13.589.233.918	11.922.894.154
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode	10.643.759.376	13.589.233.918

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



5. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Pos	31 Desember 2023	31 Desember 2022
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	83.333.334	291.666.669
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
TAGIHAN KONTINJENSI		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	313.657.147	311.546.386
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	382.036.327	304.849.498
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	11.625.000	12.000.000
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

C. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR.

Laporan keuangan BPR Tanjung Pratama posisi 31 Desember 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, terkecuali untuk Bank belum menghitung kewajiban imbalan kerja Jangka Panjang berupa pesangon Pemutusan hubungan kerja sesuai UU no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan .(Manajemen Letter dari Kantor Akuntan Publik terlampir)

D. Pengungkapan (disclosure) standar dan Pedoman Akuntansi BPR

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Mata uang rupiah (Rp).

- Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman



Akuntansi BPR yang dikeluarkan Bank Indonesia 2010 serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

- b) . Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.
- c) . Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1.1 Kas dan setara kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dan fasilitas simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

1.2 Pendapatan bunga yang akan diterima.

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

1.3 Penempatan pada Bank Lain

- Giro dan Tabungan : Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka Pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas bertujuan untuk menunjang aktivitas Operasional.
- Deposito Berjangka : Penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

1.4 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat, dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Profesi dan biaya transaksi di tanggung oleh nasabah yang bersangkutan. Untuk kredit yang di restrukturisasi dalam pokok kredit termasuk



bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit, bunga yang di alihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang di tangguhkan. Penghasilan bunga kredit yang telah di klasifikasikan sebagai non performing tidak di perhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima. Agunan digunakan untuk memitigasi resiko kredit dan kebijakan mitigasi resiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh bank. Umumnya jenis agunan yang diterima bank adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

1.5 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif sebagai pedoman berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas sesuai dengan POJK No.33/POJK.03/2018

- Penempatan pada Bank lain : Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum Lancar 0,5 % dan khusus kurang lancar 10 % dan Macet 100 %.
- Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:
 - Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
 - Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 3% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.



Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

1.6 Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh bank dan telah diikat secara notariil. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih maka nilai agunan wajib disesuaikan. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

1.7 Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap.

Jenis Aset	Masa Manfaat	Tarif Metode
		Garis lurus
Bangunan	20 Tahun	5,00%
Kendaraan	4 Tahun	25,00%
	8 Tahun	12,50%
Inventaris	4 Tahun	25,00%
	8 Tahun	12,50 %

Beban Pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun bersangkutan.



1.8 Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan.

1.9 Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

1.10 Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

1.11 Utang Bunga :

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

1.12 Utang Pajak :

Kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan.

1.13 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan.

1.14 Pendapatan Operasional Utama

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang bersama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

1.15 Pendapatan Operasional Utama Lainnya

Pendapatan operasional utama lainnya merupakan bagi hasil dari penempatan pada bank lain.

1.16 Pendapatan Provisi dan Komisi



Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

1.17 Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak diperoleh melalui koreksi fiskal atas laba komersial. Pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak. Dengan metode ini, pajak penghasilan ditentukan berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif yang berlaku untuk tahun tersebut.

1.18 Program Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK-ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari imbalan kerja jangka pendek yakni upah, gaji dan iuran jaminan sosial dan Bonus terutang dalam waktu 12 bulan imbalan pasca kerja terdiri dari tunjangan pensiun, asuransi jiwa dan perawatan kesehatan. Imbalan jangka panjang terdiri dari pesangon pemutusan hubungan kerja.

1.19 Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

1.20 Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

2 Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Keuangan

Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disusun dengan memperhatikan urutan penyajian Neraca, Laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas seperti tercantum dalam Lampiran catatan atas laporan keuangan.

a) Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi seperti didefinisikan dalam pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.



Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu Dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

- Pemilik gedung kantor pusat adalah pemegang saham pengendali atas nama Michael Tandjung. Harga sewa yang disepakati adalah Rp.400.000.000,- untuk 4 tahun.
- Kredit yang diberikan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa 31 Desember 2023 (dalam rupiah)

N o.		Plafond	Baki Debet	Bunga (%)	Agunan	Hubungan Dengan Bank
1.	Novembranus Ratu Rih	110.000.000	9.166.685	9%	Surat Kuasa Potong Gaji	Komisaris
2.	Reny Arensdorff Lapia	63.000.000	10.500.000	9%	Surat Kuasa Potong Gaji	PE Audit Intern
3.	Dony Vincensius L Mali	65.000.000	34,666.676	9%	BPKB Mobil No.3324104Q atas nama Paulus Bere Tuan	PE Bagian Kredit
4	Wilhelmus Kali	75.000.000	65.625.000	9 %	Tanah SHM No.00361	Pemimpin Cabang
5	Alfred A.Fernandez	50.000.000	45.000.002	9 %	BPKB Motor No.I059467170 An.Yuliana Rohan	PE Kepatuhan, Manajemen risiko &APU PPT
Jumlah / Total			164.958.363			

- b) Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Tidak terdapat akun yang perlu dilakukan koreksi .

3. Komitmen dan Kontijensi

Tidak terdapat komitmen pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait yang menimbulkan komitmen penggunaan dana dimasa yang akan datang dan tidak terdapat pengungkapan kontinjensi berupa perkara atau sengketa hukum yang



berpotensi menimbulkan pengeluaran pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak,jenis pajak,tahun pajak,jumlah pokok pajak dan denda.

4. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan Penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2023.

5. Informasi Penting lainnya.

Bank akan terus menjalankan usahanya secara berkelanjutan dengan menjaga Risiko kredit sekaligus memastikan kinerja bisnis tetap baik ditengah pandemi COVID 19.Kami akan menjalankan operasional perbankan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku serta mempertimbangkan dampak ekonomi,lingkungan dan sosial akibat kegiatan-kegiatan bisnis bank.

6. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan .Tidak terdapat Peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan Pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TANJUNG PRATAMA

Jl. Sudirman No. 40 Atambua

Telp. (0389) 22550 / Fax. (0389) 22660. e-mail : bpr_tanjung pratama@yahoo.co.id

PENUTUP

Demikian laporan Keuangan Tahunan ini dapat kami sampaikan sebagai gambaran dan perkembangan usaha BPR Tanjung Pratama tahun 2023. Namun kami menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyampaian laporan ini. Oleh karenanya sumbang saran dan perbaikan dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya selaku Direksi BPR Tanjung Pratama menyampaikan terima kasih kepada:

- ✚ Seluruh staf karyawan yang telah memberikan dedikasinya dengan bekerja keras dari hari ke hari untuk pertumbuhan usaha BPR.
- ✚ Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham yang telah banyak memberikan andil dalam pertumbuhan BPR Tanjung Pratama.
- ✚ Seluruh Nasabah dan Debitur BPR Tanjung Pratama yang telah mempercayakan dan menggunakan produk dan Layanan BPR.
- ✚ Bank Indonesia dan Kantor Otoritas Jasa Keuangan yang telah banyak memberikan masukan pengetahuan dan kritik/saran sehingga BPR Tanjung Pratama dapat berjalan dan bertumbuh sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak.

Atambua, 22 April 2024

PT. BPR Tanjung Pratama


Emerentiana R. Meze
Direktur Utama


Gradiana Dewiyanti Anen
Direktur

Disetujui dan disahkan

Dewan Komisaris

PT. BPR Tanjung Pratama


Michael Tandjung, SE
Komisaris Utama/PSP


Novembranus Ratu Rihi
Komisaris